

Hasil Wawancara

Kepada H. Soesilo Arienanjaya selaku sekretaris redaksi Harian Pos Kota

1. Bagaimana tanggapan bapak dengan hasil penelitian yang penulis teliti ?

Jawab

Pelanggaran ini pun ditanggapi oleh H. Soesilo Arienanjaya selaku Sekretaris Redaksi Harian Pos Kota yang mengatakan bahwa “pihaknya tidak terlalu keberatan dengan hasil penelitian atas pelanggaran yang terjadi pada Kode Etik Jurnalistik pasal 4 point c, karena yang berbuat sadis itu orang lain bukan Harian Pos Kotanya”. H. Soesilo Arienanjaya menambahkan mungkin karena ada kalimat seperti "digorok" atau cara mendeskripsikannya yang membuat berita tersebut sadis. Pihak Harian Pos Kota sendiri dalam mendapatkan berita diperoleh secara langsung dari lokasi kejadian. Biasanya kami menulis berita yang disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang kami dapat. Kami juga mencoba untuk membuat berita senyaman mungkin dan menarik pembaca. Menurut Soesilo, kalau beritanya terdapat kesadisan, itu kan karena berita yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Harian Pos Kota menyampaikan seperti itu, agar masyarakat mengetahui informasi yang terjadi saat ini seperti terjadinya perampokan, pembunuhan dan pemerkosaan, biar masyarakat luas bisa waspada. Selama ini tidak ada kritik kepada kami.

2. Saya pernah mendengar dari peneliti sebelumnya yang pernah meneliti di Harian Pos Kota, bahwa Harian Pos Kota memiliki dua *Headline*? Apakah benar Harian Pos Kota memiliki dua *Headline*?

Jawab

Di Harian Pos Kota mempunyai berita besar yang disebut Berita *Banner*. Berita *Banner* itu belum tentu berita kriminal. Berita *Banner* di Harian Pos Kota mempunyai ciri tersendiri dengan huruf tulisan paling besar. Sedangkan *Headline* di Harian Pos Kota isi nya menyangkut berita kriminal yang mempunyai ciri: tulisannya warna hitam dengan latar berwarna kuning atau tulisannya berwarna kuning dengan latar berwarna hitam.

TABEL INDUK

PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PASAL 4 PADA *HEADLINE* BERITA KRIMINAL DI HARIAN POS KOTA

EDISI DESEMBER 2010 – JANUARI 2011

Tanggal	Judul Berita	Kategori			
		Bohong	Fitnah	Sadis	Cabul
1 Desember 2010	Ibu muda tewas di tangan suami	✓	✓	X	✓
2 Desember 2010	Wanita pembantu diperkosa perampok	✓	✓	✓	X
3 Desember 2010	Pegawai Alfamart gadungan merampok	X	✓	✓	✓
4 Desember 2010	Gudang bahan peledak diserbu puluhan polisi	✓	✓	✓	✓
5 Desember 2010	Pria gemulai dibantai di kamar kos	✓	✓	X	✓
6 Desember 2010	Majikan dan pembantu tewas membusuk	✓	✓	✓	✓
8 Desember 2010	Ditagih utang pemuda gorok teman	✓	✓	X	✓
9 Desember 2010	Anak dirasuki bisikan gaib bakar ibu	✓	✓	X	✓
10 Desember 2010	Bu guru diikat garong di angkot	✓	✓	X	✓
11 Desember 2010	Pria berkaos kostrad dibantai di terminal	✓	✓	X	✓
12 Desember 2010	Perampok telanjang dada sekap wanita lajang	✓	✓	X	✓
13 Desember 2010	Tabrak sparator 3 pengendara tewas	✓	✓	✓	✓
14 Desember 2010	Jambret tewas ditendang wanita	✓	✓	X	✓
15 Desember 2010	Dukun dikubur hidup hidup	X	X	X	✓
16 Desember 2010	12 Gadis ABG gagal dijual ke Malaysia	✓	✓	✓	✓
17 Desember 2010	4 Brankas dijebol maling Rp 1 miliar raib	✓	✓	✓	✓
18 Desember 2010	2 Bocah nangis diikat garong	✓	✓	X	✓
19 Desember 2010	Istri dokter luka parah disiksa rampok	✓	✓	X	✓
20 Desember 2010	Polisi dibedil bandar narkoba	✓	✓	✓	✓
21 Desember 2010	KPK geledah rumah dinas walikota Bekasi	✓	✓	✓	✓
22 Desember 2010	3 Warga diterjang pelor panas	✓	✓	X	✓
23 Desember 2010	Kakek dan nenek diikat garong Rp 70 juta digasak	✓	✓	✓	✓
24 Desember 2010	Maling motor ditembak mati	✓	✓	✓	✓
26 Desember 2010	Stres dililit utang karyawan 'harakiri' di rumah saudara	✓	✓	✓	✓
27 Desember 2010	Bos warnet dihabisi teman pria	✓	X	X	✓
28 Desember 2010	Calon dokter terjun bebas dari lantai 15	✓	✓	✓	✓
29 Desember 2010	Sopir taksi mandi darah ditikam 5 pria	✓	✓	X	✓

	penumpang				
30 Desember 2010	Nyawa kawan dihargai Rp150 ribu	✓	✓	✓	✓
31 Desember 2010	40 Pelacur dilego di internet	✓	✓	✓	✓
2 Januari 2011	Mantan bupati bareng istri nipu Rp 18 miliar	✓	✓	✓	✓
3 Januari 2011	Tahun berganti tiga orang pilih mati	✓	✓	✓	✓
4 Januari 2011	Rumah kumuh hasilkan ekstasi Rp 2,5 miliar/hari	✓	✓	✓	✓
5 Januari 2011	2 Pria terjun bebas dari gedung tinggi	✓	✓	✓	✓
6 Januari 2011	Mafia narkoba borong senjata api	✓	✓	✓	✓
7 Januari 2011	Wanita pembantu melawan 2 garong	✓	✓	X	✓
8 Januari 2011	31 Tikaman habis nyawa pembantu	✓	✓	X	✓
9 Januari 2011	Keris dan pisau bengkok di tubuh pengojek	✓	✓	X	✓
10 Januari 2011	Janda jadi tumbal pencuri emas	✓	✓	✓	✓
11 Januari 2011	ABG dijual jadi pemuas seks kaum gay	✓	✓	X	X
12 Januari 2011	Pegawai Bea Cukai diamuk istri di depan hakim	✓	✓	✓	✓
13 Januari 2011	2 Pelor panas habisi nyawa pelajar SMA	✓	✓	X	✓
14 Januari 2011	Pria Prancis gagal bius 50 ribu remaja ibukota	✓	✓	✓	✓
15 Januari 2011	Istri polisi nipu 44 polisi dibekuk polisi	✓	✓	✓	✓
16 Januari 2011	Anak Pak RT mencuri ayam dibantai massa	✓	X	X	✓
17 Januari 2011	Nyawa tentara lepas ditebas di kafe	✓	✓	X	✓
18 Januari 2011	Senjata dirampas Brimob tewas ditembak	✓	✓	X	✓
19 Januari 2011	7 Siswa SMP jual diri ke pria kaya	✓	✓	✓	✓
20 Januari 2011	Sopir taksi duel lawan garong	✓	✓	X	✓
21 Januari 2011	Istri penjudi bertangisan di kantor polisi	✓	✓	✓	✓
22 Januari 2011	Guru setor ke dukun Rp 1 juta/hari	✓	✓	✓	✓
23 Januari 2011	Lima cewek ABG pamer payudara dibayar Rp 1,5 juta	✓	✓	✓	X
24 Januari 2011	Pengantin baru jual putau ditangkap	✓	✓	✓	✓
25 Januari 2011	Kenalan di facebook berakhir di ranjang harta melayang	✓	✓	✓	✓
26 Januari 2011	Mahasiswa diculik 4 pria ngaku polisi	✓	✓	✓	✓
27 Januari 2011	Pegawai kecamatan tewas bercinta di ruang kerja	✓	✓	✓	✓
28 Januari 2011	Di Kota jadi tentara di Senen jadi polisi	✓	✓	✓	✓
29 Januari 2011	Pertahankan tas karyawati tewas terhempas	✓	✓	X	✓
30 Januari 2011	2 Minggu berkiprah 11 motor dijajah	✓	✓	✓	✓
31 Januari 2011	Brankas pabrik digondol 7 garong	✓	✓	✓	✓

	berpistol				
Jumlah	59	2	3	24	3

Keterangan:

✓ : Menerapkan

X : Tidak Menerapkan